

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Diabetes melitus merupakan salah satu penyakit kronis yang paling banyak dialami oleh penduduk di dunia. Kondisi kadar gula darah yang tinggi dapat menimbulkan komplikasi dan kematian (Diska Dwi Lestari<sup>1</sup>, Karina Megasari Winahyu<sup>2</sup>, Samsul Anwar, 2018). salah satu penatalaksanaan diabetes untuk menstabilkan kadar gula darah menjadi normal dan mencegah terjadinya komplikasi yaitu penerapan diet 3J (jadwal, jenis, jumlah ).agar penderita dapat patuh menjalani terapi diet 3J yang terus menerus dibutuhkan peran serta dukungan keluarga untuk membantu penderita (Dodi, 2018).

Menurut *International Diabetes Federation, 2017* dikutip dalam Raudatul,H (2018) Proyeksi tersebut diprediksi meningkat mencapai 16,7 juta orang pada tahun 2045. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2016 menunjukkan bahwa angka Diabetes Melitus meningkat 6,9% dari hasil riset sebelumnya dari tahun 2013. (Darmawan, Sri ; Sriwahyuni;, 2019).Berdasarkan Laporan dari *World Health Organisation 2016*, jumlah penderita Diabetes Millitus di Dunia sebanyak 422 juta jiwa.pada tahun 2015,prevelensi angka kejadian Diabetes Millitus di Dunia adalah mencapai 415 juta penderita.Indonesia masuk urutan ke tujuh Dunia pada tahun 2015 dengan jumlah 10 juta penderita.jumlah penyandang Diabetes Millitus di Indonesia mencapai angka 425 juta orang pada tahun 2017 (Darmawan, Sri ; Sriwahyuni;, 2019).

Menurut informasi Riskesdas Tahun 2018, Dimana survei data Jawa Timur telah dilakukan dan didapatkan bahwa prevalensi Diabetes Melitus sebesar 2,02. Dan di kota Mojokerto sebesar 3,5 (Riskesdas,2018).Hasil penelitian Dukungan Keluarga responden terhadap kepatuhan dalam menjalani terapi diet DM tipe 2 yaitu sebgaiian besar dengan kategori baik sebanyak 51,5% (35 orang ),tingkat kepatuhan responden dalam menjalani terapi diet 3J kategori cukup yaitu sebanyak 76,5% (52 orang ) (Astuti , Sri; Paratmanitya, Yhona; Wahyuningsih;, 2016).

Hasil penilitian Dukungan Keluarga terhadap kepatuhan diet 3J .dapat diketahui sebgaiian besar responden 68,18% patuh menjalani diet 3J ,sebaliknya 31,82% tidak patuh menjalani diet 3J (Kartika, Kiki; Suryanti, Isti, 2017).Hasil penelitian menunjukkan bahwa 57,9 % responden yang memiliki Dukungan Keluarga baik dan kepatuhan diet 3J yang patuh (83.3%).Hasil uji stastistik Pearson Product Moment Correlation Coefficient menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara Dukungan Keluarga dengan kepatuhan diet 3J pada klien Diabetes Millitus tipe 2 di Puskesmas Cipondon Tangerang (Lestari, Winahyu, & Anwar, 2018).

Berdasarkan Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 31 Januari 2020 di Puskesmas Kedundung. Di dapatkan data pada tahun 2019 diwilayah kerja puskesmas kedundung terdapat tiga wilayah kerja puskesmas dimana prevelensi pasien diabetes melitus yang lebih tinggi di desa kedundung sebanyak 106 orang.

Dari data tersebut penderita Diabetes Mellitus terbanyak di Desa Kedundung. Dari hasil wawancara pada 5 penderita Diabetes Mellitus didapatkan 2 orang mengatakan mereka mendapat dukungan keluarga dan selalu memperhatikan makanan yang dikonsumsi berdasarkan makanan dengan diet 3J (Jadwal, jenis, jumlah). Sedangkan 3 orang menjawab keluarga kurang peduli terhadap anggota keluarganya yang terkena Diabetes Mellitus, keluarga tidak memantau pola makan diet 3J (jadwal, jenis, jumlah) dikarenakan kurang memahami diet penderita Diabetes Mellitus.

Dukungan Keluarga dibutuhkan untuk pasien Diabetes Mellitus agar bisa menerapkan diet 3J, dampak jika tidak ada dukungan keluarga maka penderita tidak menerapkan diet 3J dan maka akan terjadi peningkatan kadar gula tinggi. Penderita Diabetes Mellitus juga beranggapan bahwa bila gula darah sudah normal maka penyakitnya sudah dianggap sembuh. Oleh karena itu, tidak perlu lagi diet, olahraga, minum obat atau kontrol. Padahal sampai sekarang Diabetes Mellitus dianggap sebagai penyakit yang akan mendampingi seumur hidup. Dalam berbagai kasus tertentu, penderita diabetes tidak memerlukan obat-obatan tetapi harus melakukan diet untuk mempertahankan kadar gula darah tetap batas normal. Mengingat terapi diet 3J pada penderita DM memerlukan waktu yang cukup lama sehingga dapat menimbulkan kebosanan pada pasien DM. Oleh karena itu selain memperhatikan masalah fisik maka perlu juga memperhatikan masalah psikologis penderita dalam menyelesaikan masalah Diabetes Mellitus. Keikutsertaan anggota keluarga

dalam memandu penerapan diet 3J dan pengisisan waktu luang yang positif. keluarga merupakan bentuk peran serta aktif bagi keberhasilan penatalaksanaan Diabetes Millitus (Rifki,2009) dikutip dalam (Pudyasti, 2017).

Pasien Diabetes perlu diberikan beberapa perawatan agar tidak semakin parah dan tidak mengalami komplikasi yang dapat menimbulkan masalah kesehatan baik makroangiopati maupun mikroangiopati. melakukan diet yang merupakan pengaturan pola makan yang tepat ditentukan dari 3J yaitu jadwal makan, jumlah makan, dan jenis makan. Dalam menjalankan terapi tersebut penderita diabetes melitus harus memiliki sikap yang positif. Apabila penderita Diabetes Melitus memiliki sikap yang positif, maka dapat mendukung terhadap kepatuhan diet Diabetes melitus itu sendiri. (Darmawan & Sriwahyuni, 2019) Dukungan Keluarga menjadi faktor yang sangat berpengaruh dalam menentukan keyakinan diri sendiri dan nilai kesehatan individu serta juga dapat menentukan program pengobatan yang dapat diterima (Niven,2002) dikutip dalam (Kartika, Suryan, & Sari, 2017).

Menurut Friedman, Bowden & Jones (2010). Salah satu fungsi keluarga adalah fungsi perawatan kesehatan keluarga. Masalah kesehatan keluarga saling berkaitan dan akan saling mempengaruhi antara sesama anggota keluarga. Keluarga merupakan unit pelayanan kesehatan terdepan dalam meningkatkan derajat kesehatan komunitas. Oleh karena itu peran keluarga sangat mendukung dalam mencapai keberhasilan perawatan klien DM di rumah. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam

tentang peran keluarga dalam merawat anggota keluarganya yang sakit DM di rumah. (Kartika, Suryan, & Sari, 2017).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah ada hubungan dukungan keluarga dengan penerapan diet 3J (jadwal,jenis,jumlah) pada penderita diabetes diWilayah Kerja UPT Puskesmas Kedundung Kecamatan Magersari Kota Mojokerto ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Pembuktian hubungan dukungan keluarga dengan penerapan diet 3J (jadwal,jenis,jumlah) pada penderita diabetes millitus diWilayah Kerja UPT Puskesmas Kedundung Kecamatan Magersari Kota Mojokerto.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi dukungan keluarga diWilayah Kerja UPT Puskesmas Kedundung Kecamatan Magersari Kota Mojokerto ?
2. Mengidentifikasi Penerapan diet 3J(jadwal,jenis,jumlah) pada penderita diabetes millitus diWilayah Kerja UPT Puskesmas Kedundung Kecamatan Magersari Kota Mojokerto ?
3. Menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan penerapan diet .3J (jadwal,jenis,jumlah) pada penderita diabetes militus . diWilayah Kerja UPT Puskesmas Kedundung Kecamatan Magersari Kota Mojokerto ?

## **1.4 Manfaat Peneliti**

### 1. Bagi responden Dm

#### 1) Bagi penderita DM

Memberikan informasi kepada penderita diabetes millitus tentang diet sehingga pasien menerapkan dalam menjalankan terapi diet dalam rangka menurunkan kadar gula darah.

#### 2) Bagi Keluarga penderita DM

Dapat dijadikan masukan dalam memberikan dukungan pada penderita diabetes millitus tentang pentingnya terapi diet.

### 2. Bagi Peneliti lain

Berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai tambahan pengetahuan serta informasi dan hasil peneliti ini dapat dikembangkan pada peneliti selanjutnya.

### 3. Bagi Institusi

Menambah referensi dan literatur ilmu pengetahuan terutama dalam mempelajari tentang terapi diet 3J (jadwal,jenis,jumlah) penderita DM dan diharapkan menjadi tambahan sumber kepustakaa

